

Sosialisasi Manajemen Keuangan Cerdas untuk Menghindari Pinjaman Online

Mimin Mintarsih¹, Asep Abdul Halim², Nur Ayu³

^{1,2,3}Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

miminmintarsih@masoemuniversiti.ac.id

Received : Nov' 2024 Revised : Nov' 2024 Accepted : Nov' 2024 Published : Nov' 2024

ABSTRACT

Technological advances have both good and bad impacts. One of the essential skills that must be possessed to achieve long-term financial success is the ability to manage personal finances wisely. Problems that are often faced in daily life, especially in the community in Mekarjaya Village, are difficulties in managing expenses, ignorance in planning a budget, consumptive living habits, lack of understanding of long-term investment and financial planning, accumulated debt problems, as well as lack of access or knowledge about the right financial products, so they are stuck with online loans. The activity method used PAR (Participacy Action Research) is through 3 stages (Planning, Implementation, Results and Evaluation). The results of this service activity include participants being able to understand how to manage finances intelligently and avoid illegal online loans.

Keywords : Financial Management; Loan; Mekarjaya Village; Sharia; Smart.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi membawa dampak baik dan buruk. Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki untuk mencapai keberhasilan finansial jangka panjang adalah kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dengan bijak. Permasalahan yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada masyarakat di Desa Mekarjaya adalah kesulitan dalam mengelola pengeluaran, ketidaktahuan dalam merencanakan anggaran, kebiasaan hidup konsumtif, kurangnya pemahaman tentang investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang, masalah utang yang menumpuk, serta kurangnya akses atau pengetahuan tentang produk keuangan yang tepat, sehingga terjebak dengan pinjaman online. Adapun metode kegiatan yang digunakan yaitu PAR (*Participacy Action Research*) melalui 3 tahapan (Perencanaan, Pelaksanaan, Hasil dan Evaluasi). Hasil kegiatan pengabdian ini diantaranya peserta dapat memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang cerdas dan terhindar dari pinjaman online yang ilegal.

Kata Kunci : Cerdas; Desa Mekarjaya; Manajemen Keuangan; Pinjaman; Syariah.

PENDAHULUAN

Dalam era informasi yang semakin pesat dan dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, sangat penting bagi masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut. Tanpa disadari, inovasi teknologi ini membawa dampak yang beragam, baik yang bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh transformasi digital ini sangat diperlukan untuk memaksimalkan manfaatnya, sekaligus memitigasi potensi risikonya. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi secara bijak merupakan suatu keterampilan yang krusial untuk keberhasilan finansial jangka

panjang. Kemudahan akses, efisiensi, dan inovasi yang ditawarkan oleh teknologi memberikan peluang besar bagi masyarakat dalam mengelola keuangan.

Pengelolaan keuangan menjadi semakin sulit di era globalisasi dan kompleksitas ekonomi kontemporer, yang memerlukan strategi yang hati-hati. Untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang dan stabilitas finansial, pengelolaan keuangan yang tepat sangatlah penting. Sebagai akibatnya, semakin banyak yang menyadari bahwa sistem keuangan/bermuamalah seharusnya mempertimbangkan nilai-nilai moral dan etika selain aspek ekonomi [1]. Permasalahan muamalah dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat adalah penyimpangan dan pelanggaran yang merusak kehidupan ekonomi dan kehidupan sesama manusia [2].

Dampak positif dari perkembangan teknologi dibidang finansial ini merupakan tantangan baru dalam menghadapi tipe layanan dalam bisnis *fintech* yaitu pinjaman online. Pinjaman online atau *peer-to-peer lending* yang menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam proses pengajuan kredit mampu menarik perhatian masyarakat. Pengajuan kredit yang terkenal panjang dan rumit kini bisa dilakukan dengan cepat, mudah, online, dan tanpa tatap muka. Meskipun memberikan akses cepat, pinjaman online ini dapat menimbulkan resiko finansial yang serius, kemudian dapat menimbulkan permasalahan antara kebutuhan dan keinginan yang terpengaruh dengan gaya hidup sehingga terjebak dengan pinjaman online [3].

Kemampuan dasar yang sangat penting bagi setiap rumah tangga, terutama bagi mereka yang berada dalam kondisi keuangan yang sulit, adalah mengelola keuangan keluarga. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, pengeluaran sering kali melebihi pendapatan, yang mendorong orang untuk meminjam uang guna menutupi kekurangan tersebut, sehingga membuat pembayaran utang menjadi lebih sulit [4]. Permasalahan yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada masyarakat di Desa Mekarjaya adalah kesulitan dalam mengelola pengeluaran, ketidaktahuan dalam merencanakan anggaran, kebiasaan hidup konsumtif, kurangnya pemahaman tentang investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang, masalah utang yang menumpuk, serta kurangnya akses atau pengetahuan tentang produk keuangan yang tepat, sehingga terjebak dengan pinjaman online. Oleh karena itu pentingnya pemahaman bagi masyarakat bagaimana manajemen keuangan yang cerdas agar tidak terjerat pinjaman online. Manajemen keuangan merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien. Selain sekadar pengelolaan dana, manajemen keuangan juga mencakup evaluasi risiko, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan yang bijaksana [5].

METODE

Metode yang digunakan adalah PAR (*Participatory Action Research*). *Participatory Action Research* merupakan model penelitian yang mengkaji suatu tindakan dalam rangka melakukan pemenuhan kebutuhan sosial kearah yang lebih

baik. Dalam meningkatkan pemahaman masyarakat agar tidak terjatuh pinjaman online adalah melalui kegiatan sosialisasi bagaimana mengelola/manajemen keuangan yang cerdas untuk menghindari pinjaman online. Kegiatan ini melalui beberapa tahapan yakni :

1. Tahap pertama, akan dilakukan survey permasalahan yang sering terjadi pada masyarakat setempat.
2. Tahap kedua, dilaksanakan dilakukan dengan menyampaikan materi sosialisasi Manajemen Keuangan Cerdas untuk Menghindari Pinjaman Online
3. Tahap terakhir, dilakukan tanya jawab masyarakat dan pemateri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan diawali dengan melakukan tinjau lokasi kegiatan yaitu Desa Mekarjaya, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Selanjutnya mengidentifikasi kebutuhan, potensi dan kelemahan yang ada di lingkungan masyarakat dengan para pihak terkait (Aparatur desa dan tokoh masyarakat) sehingga dapat ditentukan materi, sasaran peserta, waktu dan tempat pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu dengan melaksanakan kegiatan Sosialisasi Manajemen Keuangan Cerdas untuk menghindari pinjaman online. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024, yang dihadiri oleh perwakilan tokoh masyarakat sekitar Desa Mekarjaya, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Adapun materi yang dipaparkan yaitu teori-teori yang berhubungan dengan pentingnya manajemen keuangan untuk menghindari pinjaman online, diawali dengan menjelaskan Konsep dan Fungsi dari Manajemen Syariah.

Konsep manajemen keuangan syariah sebenarnya telah ada sejak awal kelahiran Islam, yang berlandaskan pada ajaran ketuhanan dari Allah Swt. Pengembangan manajemen keuangan Islam dimulai dengan munculnya paradigma baru dalam bidang ini, yang kemudian dipahami melalui sudut pandang ilmu pengetahuan, metodologi Islam, dan proses Islamisasi dalam konsep-konsep manajemen keuangan [6]. Fungsi manajemen dalam Islam yang dikenal dengan istilah POAC terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Perencanaan (*planning*) adalah langkah awal dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses penyusunan anggota ke dalam struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungan yang ada. Pengarahan (*actuating*) melibatkan penempatan anggota dalam kelompok agar mereka bekerja dengan sadar dan terfokus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana dan struktur organisasi. Pengawasan (*controlling*) adalah proses pemantauan aktivitas untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan berjalan sesuai rencana dan melakukan perbaikan jika ada penyimpangan yang signifikan [7].

Setelah memaparkan Konsep dan Fungsi Manajemen Syariah, pemateri pun

menyampaikan masalah yang sering dihadapi oleh masyarakat diantaranya adalah Lebih besar pengeluaran dibanding pemasukan, Tidak teraturnya jumlah dan waktu pemasukan, Munculnya pinjaman online yang memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pengajuan kredit dan pinjaman online ilegal dapat menyebabkan banyak peminjam mengambil tindakan ekstrem di luar nalar manusia.

Oleh karena itu, pemateri memaparkan satu-persatu tentang mengelola keuangan secara cerdas dalam menghindari pinjaman online yaitu dengan cara : Memahami jumlah pendapatan dan pengeluaran, Memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, Menyusun prioritas untuk menyeimbangkan pengeluaran dengan pendapatan, Menyusun anggaran keluarga, Memahami pentingnya menjalankan anggaran yang telah dibuat, Mengetahui pilihan cara untuk mengendalikan pengeluaran dan Membuat catatan kas harian.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Tahap Hasil dan Evaluasi

Masyarakat setempat mengikuti Sosialisasi Manajemen Keuangan Cerdas untuk Menghindari Pinjaman Online dengan kooperatif dan antusias dalam tanya jawab pada saat sesi diskusi. Ini membuktikan informasi yang pemateri sampaikan diterima baik oleh masyarakat. Berdasarkan informasi yang didapatkan, banyak sekali masyarakat di Desa Mekarjaya yang terjebak dengan pinjaman online. Maka hikmah dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat, memberikan solusi alternatif yang bisa dilakukan diantaranya memotivasi untuk mengelola keuangan dengan baik, karena hal tersebut sejalan dengan *maqashid syariah* terutama *hifdzul mâl*/memelihara harta, mengelola secara bijak dan cerdas, memilih antara kebutuhan dan keinginan, serta meningkatkan UMKM dengan memaksimalkan potensi yang ada di lingkungan setempat untuk menguatkan ketahanan ekonomi keluarga. Masyarakat memberikan kesan, bahwa

kegiatan ini sangat bagus dikarenakan sosialisasi seperti ini sangatlah penting bagi pemahaman masyarakat untuk selanjutnya dipraktikkan dalam kehidupan.



Gambar 2. Tanya Jawab Peserta

Terdapat masyarakat yang bertanya, melalui tanya jawab terlihat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman peserta. Sebelum program ini dilaksanakan, sebagian besar peserta memiliki gambaran yang terbatas mengenai risiko yang mungkin timbul, dan cara mengelola keuangan. Namun, setelah program sosialisasi ini dilaksanakan, banyak peserta yang menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka tentang mengelola keuangan [8].

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa kegiatan ini sesuai dan relevan bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari antusias peserta dalam mengikuti kegiatan dengan aktif bertanya setelahnya materi disampaikan. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana mengelola keuangan cerdas yang dapat terhindar dari pinjaman online. Dengan demikian, diharapkan setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya ditujukan untuk mendapatkan keuntungan atau profit semata, melainkan untuk mendapatkan *falâh* (keuntungan di dunia dan di akhirat), dengan cara memperhatikan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zulmairoh Aiza et.al, "Mengelola Keuangan dengan Bijak, Prinsip-Prinsip dasar Ekonomi Islam Untuk Individu," *Tashdiq J. Kaji. Agama dan Dakwah*, vol. 3, no. 1, pp. 1-12, 2024.
- [2] M. Mintarsih and N. Nur'aeni, "Sosialisasi Pentingnya Muamalah Berbasis Syariah," *J. AbdiMU Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 12-16, 2024, doi: 10.32627.

- [3] N. Aisah, I. K. Rizkiawan, and D. Hermansyah, "Pintar finansial dengan fintech: Membangun ketahanan keuangan melalui program literasi untuk mencegah korban pinjol," *ADMA J. Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 523–532, 2024, doi: 10.30812/adma.v4i2.3451.
- [4] R. Rusmiati and S. Priyono, "Mengelola Keuangan Keluarga yang Baik di Desa Gumuk Rejo," *J. Indones. Mengabdi*, vol. 1, no. 2, pp. 54–56, 2019, doi: 10.30599/jimi.v1i2.597.
- [5] A. E. Surachman, *Manajemen Keungan di Era Digital*. 2023.
- [6] Eny Latifah *et al.*, *Manajemen Keuangan Syariah (Sebuah Konsep dan Teori)*, vol. 135, no. 4. 2022.
- [7] P. A. Karim and M. I. Pd, "Fungsi-fungsi Manajemen Syariah Fungsi Manajemen Dalam Islam".
- [8] R. A. Noviasari, W. H. Aini, and M. Iswahyudi, "Jurnal Pengabdian Cerdas dalam memilih dan memutuskan penggunaan aplikasi pinjaman online," vol. 2, pp. 1–5, 2024.